

LAPORAN RESMI
MODUL II
CSS (Cascading Style Sheet)
PEMROGRAMAN BERBASIS WEB



NAMA	: WARDATUS SHOLICHA
N.R.P	: 230441100170
DOSEN	: SRI HERAWATI S.Kom.,M.Kom
ASISTEN	: RACHMAD AZIZ FAZARIKHA
TGL PRAKTIKUM:	30 MARET 2024

Disetujui : 04 April 2024

Asisten

RACHMAD AZIZ FAZARIKHA

22.04.411.00080



LABORATORIUM BISNIS
INTELIJEN SISTEM
PRODI SISTEM INFORMASI
JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TRUNOJOYO MADURA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

CSS adalah bahasa yang kita gunakan untuk menata dokumen HTML. CSS menjelaskan bagaimana elemen HTML harus ditampilkan. Tutorial ini akan mengajarkan Anda CSS dari dasar hingga lanjutan. CSS adalah bahasa Cascading Style Sheet dan biasanya digunakan untuk mengatur tampilan elemen yang tertulis dalam bahasa markup, seperti HTML. CSS berfungsi untuk memisahkan konten dari tampilan visualnya di situs. CSS dibuat dan dikembangkan oleh W3C (World Wide Web Consortium) pada tahun 1996 untuk alasan yang sederhana.

Kelebihan CSS adalah mudah bagi Anda untuk mengetahui mana website yang menggunakan CSS dan mana yang tidak. Umumnya, situs ini hanya menerapkan HTML. Sebelum menggunakan CSS, semua stylizing harus disertakan ke dalam markup HTML. Singkatnya, dengan CSS, Anda tidak perlu mendeskripsikan tampilan dari masing-masing elemen secara berulang-ulang. Anda tidak membuang-buang waktu, kode yang digunakan pun lebih singkat, dan error dapat diminimalisir.

1.2 Tujuan

- Mampu menjelaskan mengenai pengenalan CSS, Selector, Elemen, dan Mekanisme membuat perintah-perintah CSS.
- Mampu menjelaskan jenis-jenis penempatan CSS.
- Dapat menggunakan CSS – Image untuk memformat atau membuat halaman web tampil lebih menarik .

BAB II

DASAR TEORI

A. CSS (Cascading Style Sheet)

CSS adalah singkatan dari Cascading Style Sheets, yaitu bahas pemrograman untuk mengontrol tampilan dan gaya halaman web. Dengan CSS dapat digunakan mengatur warna, ukuran, jenis huruf, jarak antar elemen, tata letak, dan atribut tampilan lainnya dari elemen HTML.

2.1 Jenis Penempatan CSS

2.1.1. Eksternal CSS

Pada metode eksternal, kode CSS dibuat menjadi sebuah file dengan format .css. URL file ini nantinya akan di-link dengan menggunakan elemen HTML link yang ditempatkan di bagian head (baris ke-5 pada kode di bawah). Metode inilah yang kita gunakan pada prosedur penambahan CSS di atas.

Contoh :

```
1  <!DOCTYPE html>
2  <html>
3    <head>
4      <title>Belajar CSS</title>
5      <link rel="stylesheet" href="url-file.css"/>
6    </head>
7    <body>
8      <h1>Belajar CSS</h1>
9      <p>Belajar CSS dari awal</p>
10   </body>
11 </html>
```

2.1.2. Internal CSS

Pada metode internal, kode CSS langsung didefinisikan pada dokumen HTML. Konfigurasi diletakkan didalam elemen HTML style dan menempatkannya pada bagian head (baris 5-10 pada kode di bawah).

Contoh :

```
1  <!DOCTYPE html>
2  <html>
3    <head>
4      <title>Belajar CSS</title>
5      <style>
6        p {
7          color: blue;
8          text-align: center;
9        }
10     </style>
11   </head>
12   <body>
13     <h1>Modul CSS</h1>
14     <p>Modul Belajar CSS Mulai dari Nol</p>
15   </body>
16 </html>
```

2.1.3. Inline CSS

Pada metode inline, konfigurasi CSS langsung ditempatkan pada elemen yang bersangkutan melalui atribut style (baris ke-8 pada kode di bawah).

Contoh :

```
1 <!DOCTYPE html>
2 <html>
3   <head>
4     <title>Belajar CSS</title>
5   </head>
6   <body>
7     <h1>Modul CSS</h1>
8     <p style='color: blue;text-align:center;'>
9       Modul Belajar CSS Mulai dari Nol
10    </p>
11  </body>
12 </html>
```

2.2 CSS Selector

CSS selektor adalah bagian dari deklarasi CSS yang mendefinisikan tentang elemen mana yang akan diatur. Di dalam *style* didefinisikan bagaimana setiap *selector* akan bekerja (*font*, *color* dan lain-lain.). Kemudian di dalam bagian *body* halaman web, *selector* tersebut dipanggil untuk mengaktifkan *style* yang telah didefinisikan.

Jenis – jenis selector:

2.2.1. Selector berdasarkan Nama Elemen

Digunakan untuk mendefinisikan style yang berhubungan dengan tag HTML, melakukan redefinisi tag normal HTML Syntax:

```
1 p {
2   color:blue;
3 }
```

2.2.2 Selector berdasarkan Class

Digunakan untuk mendefinisikan style yang dapat dipakai tanpa melakukan redefinisi tag HTML.

Syntax:

```
1 .blue {color:blue}
2 .big {font-size:200%}
3 .blue.big {text-decoration:underline}
```

2.2.3 Selector berdasarkan ID

Digunakan untuk mendefinisikan style yang berhubungan dengan suatu object memanfaatkan ID unik, biasa digunakan saat bekerja dengan layer.

Syntax:

```
1 #konten2 {color:blue}
```

2.3 Elemen – Elemen CS

2.3.1. Font

Digunakan untuk mengatur tingkah-laku huruf (font). Elemen ini mempunyai beberapa properti. Satu properti dapat mempunyai beberapa nilai.

Properti	Nilai	Contoh
font-family	font name	font-family:arial
	generic font	font-family:arial, helvetica
font-style	normal	font-style:normal
	italic	font-style:italic
	oblique	font-style:oblique
font-variant	normal	font-variant:normal
	small-caps	font-variant:small-caps
font-weight	normal	font-weight:normal
	bold	font-weight:bold
	bolder	font-weight:bolder
	lighter	font-weight:lighter
	100-900	font-weight:250
font-size	normal	font-size:normal
	length	font-size:14px
	length	font-size:14pt
	absolute	font-size:xx-small
	absolute	font-size:x-small
	absolute	font-size:small
	absolute	font-size:medium
	absolute	font-size:large
	absolute	font-size:x-large
	absolute	font-size:xx-large
	relative	font-size:smaller
	relative	font-size:larger
	percentage	font-size:75%

2.3.2. Text

Element text akan membuat tampilan teks menjadi lebih menarik

Properti	Nilai	Contoh
line-height	normal	line-height:normal
	number	line-height:1.5
	length	line-height:22px
	percentage	line-height:150%
text-decoration	none	text-decoration:none
	underline	text-decoration:underline
	overline	text-decoration:overline
	line-through	text-decoration:line-through
	blink	text-decoration:blink
text-transform	none	text-transform:none
	capitalize	text-transform:capitalize
	uppercase	text-transform:uppercase
	lowercase	text-transform:lowercase
text-align	left	text-align:left
	right	text-align:right
	center	text-align:center
	justify	text-align:justify
text-indent	length	text-indent:20px;
	percentage	text-indent:10%
white-space	normal	white-space:normal
	pre	white-space:pre

2.3.3. Color

Elemen color yang digunakan untuk mengatur warna teks dan *background* halaman web

Properti	Nilai
color	Nama warna atau konstanta RGB
background-color	transparent Nama warna atau konstanta RGB
background-image	none url
background-repeat	repeat repeat-x repeat-y no-repeat
background-attachment	scroll fixed
background-position	<percentage> <length> top center bottom left right
background	<background-color> <background-image> <background-repeat> <background-attachment> <background-position>

2.3.4. Link

Digunakan sebagai penghubung sehingga dapat digunakan untuk berpindah dari satu bagian ke bagian lain, dari satu halaman ke halaman lain bahkan dari satu situs ke situs lainnya. CSS menyediakan elemen link yang dapat digunakan untuk mengatur perilaku link.

2.4 CSS Image

CSS Image digunakan untuk mengatur tampilan dari gambar (image) pada html. Elemen ini mempunyai beberapa atribut. Satu properti dapat mempunyai beberapa nilai.

Tabel 1.4.1. Property dan value CSS yang mendukung format Gambar

Attribute	Values
background	Color size percentage pos-key-term url repeat repeat-x repeat-y no-repeat fixed scroll
background-attachment	Fixed Scroll

background-color	Color none
background-image	url
background-position	Size percentage pos-key-term
background-repeat	repeat repeat-x repeat-y no-repeat
border	Solid double groove dotted dashed inset outset ridge hidden foursides width-key-term
border-bottom	size color width height-key-term
border-bottom-color	Color
border-bottom-style	solid

	double groove dotted dashed inset outset ridge hidden
border-bottom-width	size width-key-term
border-color	Color
border-left	size color width -key- term
border-left-color	Color
border-left-style	solid double groove dotted dashed inset outset ridge hidden
border-left-width	size width- key-term
border-right	size color width -key- term
border-right-color	Color

border-right-style	solid double groove
--------------------	-------------------------------

	dotted dashed inset outset ridge hidden
border-right-width	size width- key-term
border-style	solid double groove dotted dashed inset outset ridge hidden foursides width-key- term
border-top	size color width -key- term
border-top-color	Color

border-top-style	solid double groove dotted dashed inset outset ridge hidden
border-top-width	size width- key-term
border-width	size width- key-term
clear	Left right both
color	Color
display	block inline
float	Left right

BAB III

TUGAS PENDAHULUAN

3.1 Soal

1. Apa yang anda ketahui tentang CSS?
2. Jelaskan jenis penempatan CSS?
3. Sebutkan elemen-elemen CSS yang anda ketahui?

3.2 Jawaban

1. CSS adalah singkatan dari Cascading Style Sheet, yaitu bahasa pemrograman untuk mengatur dan mempercantik tampilan halaman web.

2. jenis-jenis penempatan CSS

1. Eksternal CSS

Pada metode ini, kode CSS dibuat menjadi sebuah file dengan format .css, yang nantinya akan di-link menggunakan HTML link yang ada dibagian head.

2. Internal CSS

Pada metode ini, kode CSS langsung didefinisikan pada dokumen HTML.

3. Inline CSS

Pada metode inlin, konfigurasi CSS langsung ditempatkan pada elemen yang bersangkutan melalui atribut style.

3. Elemen-elemen CSS

1. Font \Rightarrow untuk mengatur tingkah-laku huruf
2. Text \Rightarrow untuk mengatur text
3. Color \Rightarrow untuk mengatur warna teks & background
4. Link \Rightarrow untuk menghubungkan halaman satu ke halaman lain.

BAB IV

IMPLEMENTASI

4.1 Source Code

1. Dengan memanfaatkan CSS yang dipelajari diatas, buatlah sebuah halaman web yang menampilkan menu makanan dan minuman, buat dengan se-kreatif mungkin.

- a. Code HTML

```
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">
<head>
  <title>DaWarung MAKANAN</title>
  <link rel="stylesheet" href="style.css">
</head>
<body>
  <h1>Daftar Menu Warung Makan</h1>

  <table class="menu">
    <tr>
      <td class="makanan">
        
        <h2>Ayam Geprek :
        <br>Rp 12.000</h2>
      </td>
      <td class="makanan">
        
        <h2>Bebek Bumbu hitam :
        <br>Rp 20.000</h2>
      </td>
      <td class="makanan">
        
        <h2>Soto :
        <br>Rp 10.000</h2>
      </td>
      <td class="makanan">
        
        <h2>Nasi Kuning :
        <br>Rp 12.000</h2>
      </td>
    </tr>

    <tr>
      <td class="camilan">
```

```

        
        <h2>Kentang Goreng :
        <br>Rp 12.000</h2>
    </td>
    <td class="camilan">
        
        <h2>Sosis :
        <br>Rp 10.000</h2>
    </td>
    <td class="camilan">
        
        <h2>Roti Bakar :
        <br>Rp 10.000</h2>
    </td>
    <td class="camilan">
        
        <h2>Tahu Crispy :
        <br>Rp 10.000</h2>
    </td>
</tr>

<tr>
    <td class="minuman">
        
        <h2>Es Teh :
        <br>Rp 5.000</h2>
    </td>
    <td class="minuman">
        
        <h2>Es Jeruk :
        <br> 5.000</h2>
    </td>
    <td class="minuman">
        
        <h2>Es Coklat :
        <br> Rp 8.000</h2>
    </td>
    <td class="minuman">
        
        <h2>Air Mineral :
        <br>Rp 4.000</h2>
    </td>
</tr>
</table>
</body>
</html>

```

b. Code CSS

```
body {
  font-family: Arial, sans-serif;
  background-color: darkslategrey;
}

h1 {
  text-align: center;
  color: floralwhite;
}

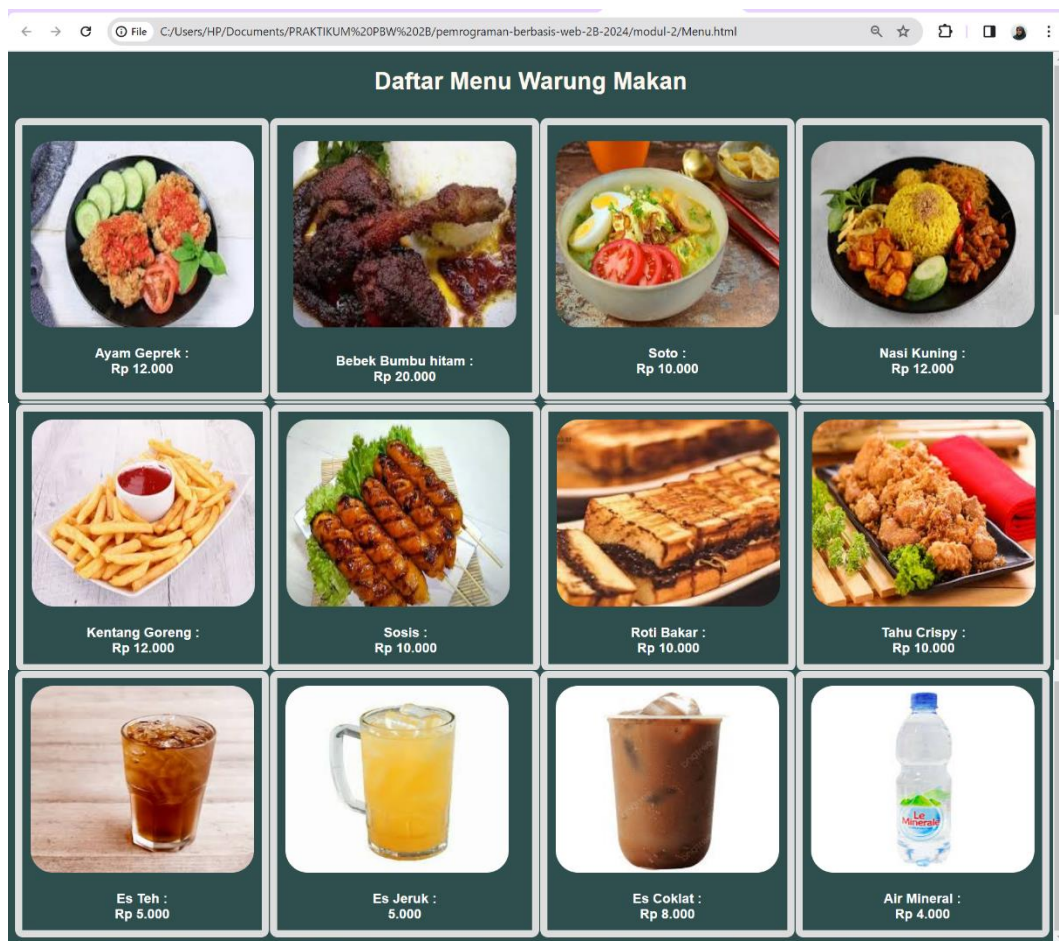
.menu {
  width: 100%;
  margin-top: 30px;
}

.makanan,
.camilan,
.minuman {
  border: 10px solid #ddd;
  border-radius: 10px;
}

.makanan img,
.camilan img,
.minuman img {
  margin: 10px;
  width: 300px;
  height: 250px;
  border-radius: 30px;
}

h2 {
  margin: 10px ;
  font-size: 18px;
  color: white;
  text-align: center;
}
```

4.2 Hasil



4.3 Penjelasan

a. Code HTML

- `<h1>Menu Makanan dan Minuman</h1>`: Menampilkan judul utama halaman.
- `<table class="menu">`: Memulai tabel yang akan menampilkan daftar menu.
- `<tr>`: Memulai baris (row) dalam tabel.

- `<td class="makanan">`: Membuat sel (cell) dalam tabel dengan kelas CSS "makanan", yang menunjukkan bahwa sel tersebut berisi menu makanan.
- ``: Menampilkan gambar menu dengan atribut src untuk menentukan lokasi gambar dan alt untuk deskripsi alternatif yang akan ditampilkan jika gambar tidak dapat dimuat.
- `<h2>`: Menampilkan judul submenu di bawah gambar menu dengan harga.
- `</td>`, `</tr>`, `</table>`: Menutup tag sel, baris, dan tabel, secara berturut-turut, untuk menyelesaikan struktur tabel.

b. Code CSS

1. body: Mengatur gaya untuk seluruh tubuh (body) dokumen HTML.
 - font-family: Menetapkan jenis font yang akan digunakan untuk teks di halaman web
 - background-color: Menetapkan warna latar belakang halaman.
 - margin dan padding: Menghilangkan margin dan padding default yang dimiliki oleh browser untuk elemen body.
2. h1: Mengatur gaya untuk elemen judul level 1 (h1).
 - text-align: Menetapkan posisi teks menjadi tengah.
 - color: Menetapkan warna teks
 - .menu: Mengatur gaya untuk tabel dengan kelas "menu".
 - width: Menetapkan lebar tabel menjadi 100% dari lebar kontainer.
 - margin-top: Menambahkan jarak atas sebesar 20px.
3. .makanan, .camilan, .minuman: Mengatur gaya untuk sel-sel dalam tabel dengan kelas "makanan", "camilan", dan "minuman".
 - border: Menetapkan tepian sel dengan ketebalan 10px dan warna #ddd.
 - .makanan img, .camilan img, .minuman img: Mengatur gaya untuk gambar-gambar di dalam sel-sel dengan kelas "makanan", "camilan", dan "minuman".
 - width: Menetapkan lebar gambar menjadi 300px.
 - height: Menetapkan tinggi gambar menjadi 250px.
4. h2: Mengatur gaya untuk elemen judul level 2 (h2) di dalam sel-sel tabel.

- `margin`: Menetapkan jarak antara teks dan tepi elemen.
- `font-size`: Menetapkan ukuran font menjadi 18px.
- `color`: Menetapkan warna teks.
- `text-align`: Menetapkan posisi teks menjadi tengah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Analisa

Dari hasil praktikum, praktikan menganalisa bahwa Dalam CSS terdapat banyak style yang bisa kita gunakan. Kita bisa menggunakan CSS untuk text, font, color, dan link. Dengan menggunakan CSS kita bisa lebih mudah mengubah style pada font, text, link maupun color. Pada modul 3 ini akan dibahas tentang Casading Style Sheet (CSS).

Terkadang dalam pembuatan suatu halam web, kita sulit untuk mengelolanya dikarenakan terlalu banyak tag-tag yang digunakan, untuk lebih mudah mengelola suatu halaman web kita bisa menggunakan Casading Style Sheet (CSS). Dengan menggunakan CSS halaman web yang telah kita buat akan lebih menarik dan mudah dikelola.

Fungsi utama css adalah merancang, merubah, mendisain, membentuk halaman wesite (blog juga website). dan isi dari halaman website adalah tag tag html, logikanya css itu dapat merubah tag-tag html (yang sederhana) sehingga menjadi lebih fungsional dan menarik.

5.2 Kesimpulan

1. CSS adalah singkatan dari Cascading Style Sheets, yaitu bahas pemrograman untuk mengontrol tampilan dan gaya halaman web .
2. CSS dapat digunakan mengatur warna, ukuran, jenis huruf, jarak antar elemen, tata letak, dan atribut tampilan lainnya dari elemen HTML.
3. Selector CSS terbagi menjadi tiga jenis yaitu, selector berdasarkan Nama Elemen, selector berdasarkan Class, dan selector berdasarkan ID.
4. CSS Image digunakan untuk mengatur tampilan dari gambar pada html.
5. Fungsi utama css adalah merancang, merubah, mendisain, membentuk halaman wesite (blog juga website).